

PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Candra Gudiato, Mira, Kusananto, Christian Cahyanngtyas

Program Studi Teknologi Informasi, Institut Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat, Indonesia

Corresponding author : Candra Gudiato
E-mail : candra.gudiato@shantibhuana.ac.id

Diterima 19 Oktober 2023, Direvisi 01 Desember 2023, Disetujui 02 Desember 2023

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat tidak dapat dihindari dan berpengaruh signifikan pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan terus mendapat tekanan untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang berkompentensi menjadi suatu keharusan. Sehingga diadakan pelatihan dan pengembangan terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan di salah satu sekolah di perbatasan, yaitu SMPN 1 Teriak, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan barat . Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan ini melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Pada kegiatan ini berfokus pada penggunaan *microsoft office* seperti *word*, *power point* dan *excel*. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pengembangan ini diharapkan kualitas sumber daya manusia akan meningkat. Sehingga mutu pendidikan di SMPN 1 Teriak secara otomatis juga akan meningkat. Selain itu diharapkan siswa yang mengikuti pelatihan ini dapat mengembangkan keterampilan dalam teknologi yang mungkin akan diperlukan oleh siswa dikemudian hari. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara *offline* dengan diikuti oleh seluruh guru, tenaga kependidikan (*staff*) dan beberapa siswa. Hasil dari adanya pelatihan ini adalah peserta lebih mengetahui manfaat teknologi dalam dunia pendidikan dan mengetahui cara mengoperasikan teknologi komputer dengan baik, peserta dapat secara langsung mempraktekkan terkait dengan apa yang telah dipelajari pada pelatihan tersebut. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan di akhir kegiatan juga menunjukkan nilai rata-rata 4.051 dari nilai maksimal 5 untuk kegiatan Pelatihan yang telah dilangsungkan.

Kata kunci: TIK; microsoft office; pelatihan teknologi

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology cannot be avoided and has a significant impact on the world of education. The world of education continues to be under pressure to always adapt to technological developments in order to improve the quality of education. Therefore, competent human resources are a must. So that training and development is held related to the use of information and communication technology. This activity was carried out at one of the schools on the border, namely SMPN 1 Teriak, Teriak District, Bengkayang Regency, West Kalimantan Province. This training and development is carried out through the Community Service (PKM) program. This activity focuses on using Microsoft Office such as Word, Power Point and Excel. With this training and development activity, it is hoped that the quality of human resources will increase. So the quality of education at SMPN 1 Teriak will automatically increase. In addition, it is hoped that students who take part in this training can develop skills in technology that students may need in the future. This training was carried out offline and was attended by all teachers, education staff (*staff*) and several students. The result of this training is that participants know more about the benefits of technology in the world of education and know how to operate computer technology well, participants can directly practice what they have learned in the training. Based on the questionnaire distributed at the end of the activity, it also showed an average score of 4,051 out of a maximum score of 5 for the training activities that had taken place.

Keywords: ICT; microsoft office; technology training.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang akan terus berkembang. Penerapan teknologi itu

sendiri menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam menyampaikan informasi dengan lebih mudah dan efektif. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan aspek yang sangat vital

untuk dikuasai di era globalisasi saat ini, dan salah satu contoh teknologi tersebut adalah komputer. Pada saat ini komputer merupakan perangkat yang sangat penting dalam menunjang pekerjaan maupun pembelajaran. Komputer adalah salah satu alat yang digunakan dalam teknologi informasi dan komunikasi karena mampu menjalankan beberapa fungsi, termasuk pengolahan data, pencarian materi pembelajaran, penyajian informasi kepada kelompok atau individu, serta aktivitas lainnya (Pahruda et al., 2023) (Zainuri et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat ini tidak dapat dihindari, dan pengaruh terhadap dunia pendidikan sangat signifikan. Dunia pendidikan harus terus beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan proses pembelajaran (Komalasari, 2020) (Prasrihamni et al., 2022). Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dengan memanfaatkan teknologi. Hal ini terbukti dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahmawati & Nurachadja, 2023) dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, platform online, atau aplikasi mobile, proses pembelajaran akan jadi lebih interaktif, partisipatif serta adaptif.

Manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran mempunyai tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, hasil belajar siswa, dan kualitas setiap peserta didik dengan memastikan penggunaan teknologi yang tepat dan bermanfaat. Penerapan teknologi juga dapat merangsang keterlibatan siswa yang lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan (Husein, 2022) (Alimuddin et al., 2023) (Hasriadi, 2022). Ini tidak akan membuat siswa menjadi gptek dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin canggih. Siswa akan terbiasa dengan perkembangan teknologi yang cepat ini. Selain itu, peran guru saat ini bukan hanya sebagai pengajar, melainkan juga sebagai pengawas dan pembimbing bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi siswa serta sebagai faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka dari itu guru harus meningkatkan kompetensi untuk terus berkembang (Sitompul, 2022) (Lestari et al., 2023). Teknologi informasi juga dapat membantu peserta didik dalam mengatasi masalah dan mencari sumber referensi (Elpana et al., 2022).

Menurut (Siregar & Marpaung, 2020) Teknologi informasi dan komunikasi memegang peran kunci dalam dua aspek, yaitu meningkatkan efisiensi proses dan memenangkan persaingan. Selain itu, pengimplementasian teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran memiliki beragam manfaat, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan keterampilan teknologi siswa yang penting untuk masa depan, perluasan akses ke pendidikan, memenuhi kebutuhan partisipasi dalam penggunaan teknologi, meningkatkan perbandingan manfaat biaya dalam konteks pendidikan, serta juga akan meningkatkan profesionalisme terhadap guru maupun tenaga pendidik (Saepudin, 2019) (Adisel & Pranosa, 2020).

Menurut (Mukaromah, 2020) guru menjadi ujung tombak pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, karena guru yang akan berinteraksi secara langsung dengan siswa. Oleh karena hal tersebut, guru juga dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam penerapan teknologi maupun memanfaatkan teknologi dengan baik. Selain dituntut untuk mampu menggunakan teknologi guru juga harus lebih aktif lagi dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian mengenai peningkatan kompetensi guru dengan pemanfaatan teknologi sudah pernah dilakukan oleh (Asnaini, 2020). Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan melalui pelatihan kepada guru-guru tersebut, guru sudah dapat menggunakan komputer dengan baik sehingga guru-guru tersebut dapat memanfaatkan *microsoft office* dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas maka diadakan pelatihan dan pengembangan bagi guru-guru yang membutuhkan. Pelatihan dan pengembangan diadakan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada kegiatan ini berfokus pada penggunaan *microsoft office* seperti *word*, *power point* dan *excel*. *Microsoft word* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat laporan-laporan maupun administrasi sekolah. *Power point* dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Sedangkan *excel* dapat digunakan untuk mengolah nilai dengan cepat dan mudah.

Berdasarkan survei secara langsung dan wawancara yang sudah dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023 di SMPN 1 Teriak., Sekolah tersebut masih membutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia terkhusus pada penggunaan perangkat komputer. Maka dari itu dilaksanakan pelatihan dan pengembangan terhadap pemanfaatan

teknologi informasi dan komunikasi di SMPN 1 Teriak. Harapan yang akan dicapai dengan adanya kegiatan ini adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sekolah tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah ini melibatkan metode penjelasan, pelatihan, dan pendampingan dalam penggunaan perangkat *Microsoft Office*, seperti *Microsoft Word*, *PowerPoint*, dan *Excel*. Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan secara tatap muka atau *offline*. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung pada periode 15 Maret 2023 – 3 Agustus 2023. Pelatihan dilakukan pada guru, tenaga pendidik (*staff*) beserta beberapa siswa SMPN 1 Teriak. Berikut alur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) seperti yang dijelaskan pada tabel 1 serta bukti kerjasama atau kesepakatan dengan pihak kepala sekolah SMPN 1 Teriak dapat dilihat pada gambar 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Catatan Kegiatan
15 Maret 2023	Pertemuan Awal	Menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMPN 1 Teriak.
20 Maret 2023	Penandatanganan Surat Kemitraan	Penandatanganan surat kemitraan dan penentuan jenis kegiatan yang dapat dilakukan di SMPN 1 Teriak.
14 April 2023	Koordinasi Kegiatan Workshop	Menentukan topik dan tanggal kegiatan workshop Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMPN 1 Teriak.
26 Juli 2023	Persiapan Kegiatan Workshop	Menentukan waktu, susunan

			acara, pembagian tugas, target responden dan desain banner.
2 Agustus 2023	Persiapan Kegiatan Workshop	H-1	Penyerahan banner, tinjauan ruangan, dan persiapan akhir.
3 Agustus 2023	Kegiatan Workshop "Pelatihan & Pengembangan Pemanfaatan TIK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Teriak"		Hari pelaksanaan dibantu oleh : Mira, M.Kom., Kusnanto, M.Pd., dan Christian Cahyaningtya s, M.Kom sebagai narasumber. Pembukaan dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bengkayang.
7 Agustus 2023	Evaluasi Kegiatan		Evaluasi kegiatan workshop yang dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2023 yang lalu, dan pembicaraan mengenai harapan akan adanya workshop yang sama di masa mendatang
Septem ber 2023- Oktober 2023	Penulisan Laporan dan Jurnal PKM		Menyelesaikan pembuatan laporan untuk internal dan penulisan jurnal PKM untuk dipublikasikan pada jurnal nasional



Gambar 1. Kesepakatan Kerjasama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Pemanfaatan TIK dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP N 1 Teriak, Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat, yang diadakan pada tanggal 3 Agustus 2023 sukses dilakukan dengan diikuti oleh 40 orang, dengan rincian 20 orang guru dan staff kependidikan SMPN 1 Teriak dan 20 orang siswa pilihan dari SMPN 1 Teriak. Sementara itu, Pemateri berasal dari Tim dari Institut Shanti Bhuana terdiri atas 4 orang dosen. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Kabupaten Bengkayang. Berikut merupakan bukti dari foto bersama pada kegiatan tersebut dan dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta

Pada gambar 3 adalah banner kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada 3 Agustus 2023.



Gambar 3. Banner Kegiatan

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi hal umum dan tidak lagi asing. Hampir semua lapisan masyarakat saat ini mengadopsi teknologi dalam aktivitas sehari-hari mereka. Tidak luput dalam dunia kerja terkhususnya dalam bidang pendidikan, teknologi ini sangat membantu dalam proses pembelajaran. Khususnya teknologi komputer yang sangat membantu sekali dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan pelatihan dan pengembangan bagi guru maupun tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi ini.

Pada daerah perbatasan ini khususnya Kalimantan Barat masih terdapat guru maupun tenaga pendidik yang masih kurang dalam penggunaan atau pemanfaatan teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, tim dari Teknologi Informasi, Institut Shanti Bhuana berinisiatif mengadakan pelatihan dan pengembangan dalam pemanfaatan teknologi. Pada kegiatan pelatihan dan pengembangan ini dilaksanakan disalah satu sekolah yang berada di Kalimantan Barat, yaitu SMPN 1 Teriak.

SMPN 1 Teriak merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di wilayah perbatasan tepatnya di Bengkayang, Kalimantan Barat. Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "Pelatihan dan Pengembangan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". Kegiatan ini dikemas dalam bentuk *Workshop* yang disampaikan secara offline bertempat di SMPN 1 Teriak. Kegiatan dilakukan dengan harapan dapat mengembangkan potensi atau *softskill* guru dan tenaga pendidik serta memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi kepada siswa agar tidak gagap akan adanya teknologi. Dengan potensi dan *softskill* yang sudah dimiliki oleh guru dan tenaga pendidik akan berdampak juga di proses pembelajaran yang lebih menarik dan efisien.

Pelatihan dan pengembangan pemanfaatan teknologi informasi dan

komunikasi dalam meningkatkan mutu pendidikan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 dilakukan secara *offline* di SMPN 1 Teriak. Kegiatan tersebut dihadiri oleh kepala dinas pendidikan, guru, tenaga pendidik (*staff*) dan siswa SMPN 1 Teriak. Kegiatan dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 WIB dan dibuka oleh Kepala Dinas Kabupaten Bengkayang. Setelah kegiatan resmi dibuka selanjutnya pelatihan dan pengembangan segera dimulai dengan membagi menjadi dua kelas, yaitu yang pertama kelas untuk guru dan tenaga pendidik dan kelas kedua yaitu untuk siswa. Pada masing-masing kelas diisi oleh dua narasumber yang akan melakukan pelatihan dan pengembangan secara langsung dengan menyampaikan materi atau teori dan selanjutnya mempraktekannya secara langsung. Pada gambar 4 di bawah ini adalah suasana kegiatan pelatihan di salah satu ruang kelas yang ada di SMPN 1 Teriak.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan di kelas

Materi yang diberikan pada kegiatan ini berfokus pada penggunaan *microsoft office* yaitu *word*, *power point* dan *excel*. Materi pertama yang disampaikan yaitu pengenalan dan cara penggunaan *microsoft word*. Materi kedua yaitu *power point*, materi yang disampaikan pada materi kedua ini yaitu cara membuat materi presentasi. Pada materi ini juga peserta diajarkan langkah-langkah dalam membuat presentasi yang baik dan menarik. Serta diajarkan cara presentasi yang menarik responden. Materi terakhir yang diberikan yaitu *microsoft excel*, pada materi terakhir ini peserta diperkenalkan dengan *excel* dan fungsi-fungsi yang ada didalamnya. Peserta diperkenalkan dengan rumus atau fungsi untuk menghitung dan kegunaan fungsi-fungsi tersebut. Dari awal materi sampai akhir materi ini peserta didampingi untuk praktek secara langsung dengan masing-masing komputer atau laptop yang ada. Peserta juga diberikan waktu untuk bertanya jika ada kesulitan dalam mempraktekannya. Peserta tampak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan ini. Hal tersebut terlihat pada respon peserta dalam menerima materi yang disampaikan. Banyak peserta yang bertanya terkait dengan materi yang telah diberikan. Bahkan peserta meminta materi

tambahan diakhir kegiatan. Peserta meminta untuk diajarkan bagaimana menggunakan aplikasi *canva*. Sehingga diakhir kegiatan tim memberikan materi terakhir terkait dengan penggunaan aplikasi *canva*. Berikut cuplikan isi slide pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Salah satu isi slide presentasi yang diberikan saat pelatihan berlangsung

Setelah ketiga materi tersebut disampaikan, diakhir kegiatan tim teknologi informasi menambahkan satu materi bagaimana menggunakan aplikasi *canva* sesuai dengan permintaan peserta. Dalam materi ini peserta diperkenalkan dengan aplikasi *canva* dan bagaimana cara penggunaannya. Mulai dari cara mendesain menggunakan *canva* sampai pada membuat presentasi. Pertama-tama peserta diperkenalkan terlebih dahulu terkait dengan fitur yang ada pada aplikasi *canva* dan kegunaan dari fitur tersebut. Selanjutnya peserta diajarkan dalam mendesain sebuah poster dan membuat materi atau bahan presentasi. Mulai dari mencari *template*, memilih tema sampai dengan membuat isi kontennya.

Pelatihan ditutup dengan mengisi kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan dengan 5 buah pertanyaan sebagai berikut:

- Q1:Aplikasi/pelaksanaan PPM mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat sanggup berkarya secara mandiri
- Q2:Program PPM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Q3:Program PPM telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan berpikir ataupun keterampilan lainnya
- Q4:Aplikasi/Pelaksanaan PPM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat
- Q5:Masyarakat telah memperoleh manfaat/terbantuan dalam penyelesaian masalahnya daripelaksanaan PPM

Kuesioner tersebut memiliki range nilai 1-5 seperti yang ditunjukkan pada gambar 6 di bawah ini (Identitas nama disamarkan untuk kepentingan privasi) diisi dengan ketentuan:

1= Tidak Penting,2=Kurang Penting,3=Cukup Penting,4=Penting,5=Sangat Penting

KUISIONER KEPUASAN MITRA TERHADAP PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DOSEN INSTITUT SHANTI BHUANA

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mengisi kuisisioner yang telah disiapkan dengan maksud mengevaluasi kinerja dan efektivitas dari dosen Institut Shanti Bhuana dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

IDENTITAS RESPONDEN:

1. Nama responden : ██████████
2. Instansi : SMPN 1 TERIAK
3. Alamat : Desa DUNGEAN

MACAM KEBUTUHAN	SEBELUM					SESUDAH				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1. Aplikasi pelaksanaan PPM mampu menyediakan masyarakat sebagai masyarakat yang berkarya secara mandiri				✓					✓	
2. Program PPM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat				✓						✓
3. Program PPM telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa kemampuan berpikir ataupun keterampilan lainnya				✓					✓	
4. Aplikasi/Pelaksanaan PPM dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat				✓					✓	
5. Masyarakat telah memperoleh manfaat/berbantuan dalam penyelesaian masalahnya dari pelaksanaan PPM				✓					✓	

PARAF
[Signature]

Gambar 6. Salah satu hasil Kuesioner

Adapun hasil pengolahan kuesioner ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Kuesioner 40 peserta

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
1	5	3	4	3	3
2	3	3	3	3	4
3	5	5	4	4	4
4	5	3	5	4	5
5	4	3	3	4	5
6	4	4	5	3	4
7	5	4	5	4	4
8	4	3	3	4	3
9	3	4	4	5	5
10	3	4	4	4	4
11	3	5	5	5	4
12	3	3	3	4	3
13	3	4	5	3	4
14	4	4	3	5	5
15	5	3	5	5	5
16	4	5	5	5	3
17	4	3	4	5	5
18	4	5	5	3	4
19	5	5	4	4	4
20	3	5	5	5	4
21	3	5	3	5	5
22	5	4	4	4	3
23	3	4	4	4	5
24	3	4	3	5	3
25	5	4	4	4	4

26	4	5	5	5	5
27	5	4	3	3	5
28	4	3	5	3	5
29	5	5	5	5	3
30	5	3	5	4	5
31	4	4	3	5	4
32	5	5	5	3	4
33	3	4	3	5	4
34	3	3	4	3	3
35	4	3	5	5	3
36	3	4	3	3	5
37	4	5	4	4	4
38	4	4	5	4	4
39	5	3	5	4	3
40	4	3	5	3	4
Total	160	157	167	163	163
Rata2	4	3.925	4.175	4.075	4.08

Berdasarkan tabel 2, maka rata-rata nilai yang diberikan para peserta kepada Tim Pemateri dari Institut Shanti Bhuana adalah 4 untuk pertanyaan pertama, 3.925 untuk pertanyaan kedua, 4.175 untuk pertanyaan ketiga, 4.075 untuk pertanyaan keempat, dan 4.08 untuk pertanyaan kelima, sehingga nilai rata-rata dari 5 pertanyaan adalah 4.051 dari nilai maksimal 5.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan pengembangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini disambut sangat antusias oleh peserta. Hal ini terbukti dari persiapan para peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu juga dapat dilihat dari peserta yang hadir merupakan semua guru dan tenaga kependidikan serta siswa-siswi SMPN 1 Teriak. Adapun materi yang diberikan merupakan cara penggunaan *microsoft word*, *power point*, *excel* dan satu materi tambahan, yaitu cara penggunaan *canva*. Kegiatan peatihan ini disampaikan secara interaktif yaitu dengan memberikan sesi diskusi tanya jawab di akhir sesi materi.

Selain itu juga peserta berharap agar pelatihan ini terus diadakan minimal setahun sekali. Hal tersebut dengan harapan agar mereka dapat terus meningkatkan *skill* dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia disekolah tersebut. Diakhir sesi materi juga diberikan pertanyaan untuk peserta. Hal ini untuk mengevaluasi apakah peserta dapat memahami dan menangkap materi dengan baik selama kegiatan pelatihan dan

pengembangan berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisel, & Pranansa, A. G. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *ALIGNMENT: Jurnal of Administration and Educational Management*, 3(1), 1–10.
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan : Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal on Education*, 05(04), 11777–11790.
- Asnaini. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pemanfaatan TIK melalui Bimbingan Belajar di SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Humaniora*, 8(3), 329–336.
- Elpana, Riswandi, & Fitriawan, H. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Penggunaan Platform Pembelajaran Untuk Peningkatan Mutu Blended Learning Pasca Pandemi Covid-19. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains)*, 10(2), 221–231. <https://doi.org/10.25273/jems.v10i2.12131>
- Hasriadi. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Husein, W. M. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal PETISI*, 3(1), 20–28.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 38–49.
- Lestari, A., Silaen, R. T., & Lawalata, M. (2023). Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Sinar Kasih : Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(3), 64–83.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1).
- Pahruda, A., Ramayani, N., & Wiguna, S. (2023). Strategi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Ubudiyah. *Jurnal Idarah At-Ta'lim*, 1(2), 76–83.
- Prasrihamni, M., Marini, A., Nafiah, M., & Surmilasari, N. (2022). Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 05(1), 82–88.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01–12.
- Saepudin, J. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Garut. *Jurnal Penamas*, 32(2), 249–266.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960.
- Zainuri, A., Berlian, Z., Harto, K., Zahra, F. A., Ibrahim, Anwar, S., Destianjasari, S., & Hidayat. (2021). Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Desa Tambangan Kelekar Kecamatan Gelumbang. *KREATIF : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(4).